



KESEHATAN

Tak Ada Temuan Kasus Gangguan Ginjal Akut

KOTA, *Joglo Jogja* - Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta menyatakan, hingga saat ini tidak ada temuan kasus gangguan ginjal akut progresif atipikal pada anak di kota tersebut. Namun demikian, kewaspadaan tetap ditingkatkan dengan melakukan sejumlah antisipasi.

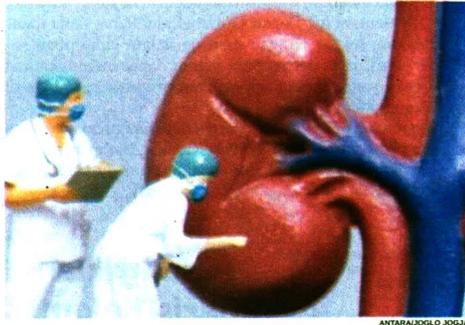
Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Emma Rahmi Aryani mengatakan, hingga saat ini tidak ada kasus gangguan ginjal akut pada anak di Kota Yogyakarta. Untuk tindak kewaspadaan, pihaknya sudah menyampaikan surat edaran ke seluruh pimpinan fasilitas pelayanan kesehatan terkait kasus tersebut.

Dalam surat edaran yang dikeluarkan pada 21 Oktober tersebut, Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta meminta seluruh fasilitas pelayanan kesehatan untuk melakukan penanganan pada setiap kasus suspek dan probabel gangguan ginjal akut. Salah satu gejalanya adalah anuria yang terjadi tiba-tiba.

"Setiap kasus juga harus dilaporkan sehingga bisa dilakukan penanganan lebih cepat. Pelaporan dapat dilakukan melalui aplikasi RS Online atau Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon," ucapnya.

Fasilitas pelayanan kesehatan yang melakukan penanganan pasien anak dengan gangguan ginjal akut juga diminta melakukan penyelidikan epidemiologi, bekerja sama dengan Dinas Kesehatan.

■ Baca TAK ... Hal II



ILUSTRASI: Ginjal.

Tak Ada Temuan Kasus Gangguan Ginjal Akut

sambungan dari hal Joglo Jogja

Dalam penyelidikan tersebut, kata dia, juga termasuk pengumpulan informasi mengenai penggunaan obat-obatan sirop dan jika ditemukan maka dilakukan pemeriksaan toksikologi di laboratorium.

Sebelumnya, Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta juga sudah meminta seluruh fasilitas pelayanan kesehatan untuk tidak meresepkan obat-obatan berbentuk cair atau sirop. Yakni sampai ada pengumuman resmi dari pemerintah.

Sedangkan untuk masyarakat dengan anak yang sedang mengalami demam dapat mengedepankan upaya penanganan alami. Yaitu dengan mencukupi kebutuhan cairan, kompres air hangat, dan mengenakan pakaian tipis.

"Jika anak mengalami penurunan volume atau frekuensi urine, maka segera dibawa ke puskesmas atau rumah sakit terdekat," pungkasnya. (ara/bid)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005